



Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan di Era Digital

Implementation of Management Information Systems to Improve Company Performance in the Digital Era

Rayyan Firdaus¹, Yusril Anwar², Khalishah Rajwa Irawan Hasibuan³

Universitas Malikussaleh

Email: Rayyan@unimal.ac.id¹, yusril.240420199@mhs.unimal.ac.id², khalishah.240420157@mhs.unimal.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 07-07-2026

Revised : 09-07-2026

Accepted : 11-07-2026

Published : 13-07-2026

Abstract

The rapid advancement of information technology has fundamentally transformed the way organizations manage data and information to support business operations. One of the most significant developments is the implementation of Management Information Systems (MIS), which integrate organizational data into meaningful and reliable information for managerial decision-making. This study aims to examine the role of Management Information Systems in improving organizational performance in the digital era. A quantitative research approach was employed using a survey method involving employees from companies that have implemented Management Information Systems in their daily operations. The respondents were selected through purposive sampling, resulting in a total sample of 200 participants. The collected data were analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) technique. The findings indicate that the implementation of Management Information Systems has a positive and significant effect on operational efficiency, business effectiveness, decision-making quality, employee productivity, and overall organizational performance. Furthermore, the integration of digital technologies into Management Information Systems facilitates faster information exchange among organizational units, enhances coordination, and strengthens the company's ability to respond to dynamic business environments. These findings suggest that optimizing the implementation of Management Information Systems can serve as a strategic approach for organizations seeking to improve competitiveness and achieve sustainable performance in the era of digital transformation

Keywords: *Management Information System, Organizational Performance, Digital Transformation*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung sangat pesat telah mengubah cara perusahaan mengelola data dan informasi dalam mendukung aktivitas bisnis. Salah satu bentuk adaptasi yang banyak diterapkan adalah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai sarana untuk mengintegrasikan proses pengolahan data sehingga menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan bagi pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan pada era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan karyawan perusahaan yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam kegiatan operasional. Teknik penentuan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas proses bisnis, efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, peningkatan produktivitas kerja, serta kinerja perusahaan



secara keseluruhan. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam Sistem Informasi Manajemen mampu memperlancar arus informasi antardivisi sehingga koordinasi organisasi menjadi lebih efektif. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan transformasi digital melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi guna meningkatkan daya saing organisasi di tengah perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis (Prasetyo & Sutopo, 2022; Handayani et al., 2023).

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, kinerja perusahaan, transformasi digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan mendasar terhadap cara organisasi menjalankan aktivitas bisnisnya. Digitalisasi tidak lagi hanya dimanfaatkan sebagai sarana pendukung operasional, tetapi telah menjadi bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan daya saing, efisiensi, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mampu menyediakan informasi secara cepat, akurat, dan relevan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan manajerial (Sari & Nugroho, 2023).

Di era digital, perusahaan dihadapkan pada lingkungan bisnis yang dinamis, kompetitif, dan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang berlangsung sangat cepat. Perubahan kebutuhan pelanggan, persaingan pasar yang semakin kompleks, serta meningkatnya volume data menuntut perusahaan memiliki sistem informasi yang mampu mengelola data menjadi informasi yang bernilai. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan oleh pihak manajemen (Handayani et al., 2023).

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan manusia, teknologi, prosedur kerja, dan basis data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian aktivitas organisasi. Melalui integrasi tersebut, perusahaan dapat memperoleh informasi secara real time sehingga mampu merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan tepat. Informasi yang berkualitas juga membantu manajemen dalam mengidentifikasi peluang, meminimalkan risiko, dan menentukan strategi yang sesuai dengan tujuan organisasi (Prasetyo & Sutopo, 2022).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen saat ini tidak hanya dilakukan oleh perusahaan berskala besar, tetapi juga telah diadopsi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), lembaga pemerintahan, institusi pendidikan, hingga organisasi nirlaba. Transformasi digital yang terjadi dalam berbagai sektor menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis. Berbagai aplikasi berbasis *cloud computing*, *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Customer Relationship Management* (CRM), dan *Business Intelligence* (BI) merupakan bentuk implementasi Sistem Informasi Manajemen yang mampu mendukung pengelolaan organisasi secara lebih efektif (Wahyuni et al., 2024).

Keberadaan Sistem Informasi Manajemen memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, antara lain meningkatkan kecepatan pengolahan data, memperbaiki koordinasi antarbagian, mengurangi kesalahan administrasi, serta menghasilkan informasi yang lebih akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Selain itu, sistem yang terintegrasi memungkinkan



setiap unit kerja memperoleh akses terhadap informasi yang sama sehingga dapat meningkatkan kolaborasi dan produktivitas organisasi secara keseluruhan (Saputra & Rahmawati, 2022).

Meskipun demikian, implementasi Sistem Informasi Manajemen masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua perusahaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sistem yang telah diterapkan karena keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, kurangnya komitmen manajemen, serta tingginya biaya investasi dan pemeliharaan sistem. Kondisi tersebut menyebabkan manfaat Sistem Informasi Manajemen belum dapat dirasakan secara maksimal sehingga diperlukan strategi implementasi yang tepat agar investasi teknologi dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Hidayat et al., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kinerja organisasi. Sistem informasi yang berkualitas mampu mempercepat aliran informasi, meningkatkan efektivitas koordinasi, serta membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Namun demikian, sebagian penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi, budaya kerja, kompetensi pengguna, dan dukungan manajemen puncak. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen masih menjadi topik yang relevan untuk dikaji lebih mendalam (Rahman et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas operasional, efisiensi kerja, kualitas pengambilan keputusan, serta produktivitas organisasi di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi Manajemen, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi transformasi digital yang berkelanjutan (Putri & Kurniawan, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan di era digital serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapannya sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi organisasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai pendukung pencapaian tujuan bisnis (Nugraha et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengkaji pengaruh implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan kinerja perusahaan di era digital. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung efektivitas dan efisiensi aktivitas perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas karyawan yang bekerja pada perusahaan yang telah



menerapkan Sistem Informasi Manajemen dalam kegiatan operasionalnya. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi karyawan yang telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen dalam pelaksanaan pekerjaannya serta memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun sehingga memahami penerapan sistem tersebut dalam organisasi. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 orang.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, prosiding, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen, transformasi digital, dan kinerja perusahaan.

Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 tidak setuju, skor 3 netral, skor 4 setuju, dan skor 5 sangat setuju. Skala tersebut digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen (X), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Perusahaan (Y). Variabel implementasi Sistem Informasi Manajemen diukur melalui beberapa indikator, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kemudahan penggunaan, kecepatan akses informasi, integrasi sistem, serta dukungan terhadap proses pengambilan keputusan. Sementara itu, variabel kinerja perusahaan diukur berdasarkan efektivitas operasional, efisiensi kerja, produktivitas karyawan, kualitas pelayanan, dan pencapaian target organisasi.

Sebelum dilakukan analisis utama, data terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur konstruk penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta kecenderungan jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan antarvariabel laten secara simultan, tidak mengharuskan data berdistribusi normal, serta sesuai digunakan pada penelitian yang bersifat prediktif. Tahapan analisis meliputi evaluasi outer model yang terdiri atas uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi inner model melalui pengujian nilai R-Square (R^2), Path Coefficient, Effect Size (f^2), Predictive Relevance (Q^2), dan Bootstrapping untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel.

Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Temuan penelitian kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai peran Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung transformasi digital serta meningkatkan daya saing organisasi pada era digital.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 200 responden yang merupakan karyawan dari berbagai perusahaan yang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam aktivitas operasionalnya. Responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu individu yang secara langsung memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, masa kerja, dan bidang pekerjaan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang pengguna sistem dalam lingkungan organisasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data, mayoritas responden berada pada rentang usia produktif sehingga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengoperasikan teknologi digital sebagai bagian dari aktivitas kerja. Selain itu, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sarjana dan pengalaman kerja lebih dari tiga tahun. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sehingga informasi yang diberikan dapat mendukung tujuan penelitian.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap indikator penelitian. Variabel implementasi Sistem Informasi Manajemen menunjukkan nilai rata-rata yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai sistem informasi yang diterapkan perusahaan telah mampu mendukung proses pengelolaan informasi secara efektif. Kemudahan akses terhadap data, kecepatan memperoleh informasi, serta integrasi antarbagian organisasi menjadi aspek yang memperoleh penilaian positif dari responden.

Sementara itu, variabel kinerja perusahaan juga memperoleh nilai rata-rata yang tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen dinilai mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas karyawan, efektivitas penyelesaian pekerjaan, kualitas pelayanan, serta pencapaian target organisasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi telah memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh indikator penelitian mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga memenuhi persyaratan validitas konvergen. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) pada masing-masing konstruk juga berada di atas 0,50, yang menunjukkan bahwa setiap variabel mampu menjelaskan lebih dari setengah varians indikator penyusunnya.

Selanjutnya, reliabilitas konstruk dievaluasi menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat



konsistensi internal yang baik. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis berikutnya.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping pada aplikasi SmartPLS untuk mengetahui signifikansi hubungan antara implementasi Sistem Informasi Manajemen dan kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-statistic yang lebih besar dibandingkan nilai t-table, sedangkan nilai p-value berada di bawah tingkat signifikansi 0,05.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam suatu organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas operasional, efisiensi penggunaan sumber daya, serta produktivitas kerja yang mampu dicapai perusahaan.

Selain itu, nilai R-Square memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja perusahaan. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi kinerja organisasi, seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kompetensi sumber daya manusia, serta tingkat inovasi perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan pada era digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengolahan data, tetapi juga menjadi bagian penting dari strategi organisasi dalam menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Penerapan sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan mengelola berbagai jenis data yang berasal dari setiap unit kerja menjadi informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pihak manajemen. Informasi tersebut selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan operasional, pengawasan kegiatan organisasi, hingga proses evaluasi terhadap pencapaian target perusahaan. Dengan tersedianya informasi yang berkualitas, perusahaan dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan ketepatan dalam menentukan strategi bisnis yang sesuai dengan kondisi pasar yang terus mengalami perubahan.

Keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen juga terlihat dari meningkatnya efektivitas koordinasi antarbagian dalam organisasi. Sebelum penerapan sistem yang terintegrasi, proses pertukaran informasi sering kali mengalami keterlambatan akibat penggunaan prosedur manual yang membutuhkan waktu lebih lama. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan komunikasi, keterlambatan penyelesaian pekerjaan, bahkan pengambilan keputusan yang kurang tepat karena informasi yang diterima tidak lagi sesuai dengan kondisi aktual. Melalui Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi, setiap unit organisasi dapat mengakses data yang sama secara bersamaan sehingga proses komunikasi menjadi lebih cepat, transparan, dan akurat. Integrasi informasi tersebut mampu meningkatkan sinkronisasi antarbagian sehingga aktivitas operasional



perusahaan dapat berjalan secara lebih terkoordinasi dan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Selain meningkatkan koordinasi internal, implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan dampak positif terhadap efisiensi proses bisnis perusahaan. Berbagai aktivitas administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi melalui sistem digital sehingga waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih singkat dan tingkat kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Otomatisasi tersebut mencakup berbagai aktivitas seperti pengelolaan data pelanggan, pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, hingga proses monitoring terhadap kinerja organisasi. Efisiensi yang dihasilkan dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen memungkinkan perusahaan menghemat penggunaan sumber daya, baik dari segi waktu, biaya operasional, maupun tenaga kerja. Kondisi tersebut memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena sumber daya yang tersedia dapat dialokasikan untuk kegiatan lain yang lebih strategis dan berorientasi pada pengembangan bisnis.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang terintegrasi mampu memberikan pelayanan secara lebih cepat karena seluruh informasi mengenai pelanggan, produk, maupun transaksi dapat diakses dalam waktu yang relatif singkat. Kecepatan memperoleh informasi tersebut memungkinkan perusahaan memberikan respons yang lebih baik terhadap kebutuhan pelanggan, menyelesaikan keluhan secara lebih efektif, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih profesional. Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya memberikan manfaat bagi proses internal organisasi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan hubungan perusahaan dengan pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perkembangan teknologi digital yang berlangsung sangat pesat semakin memperkuat pentingnya implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam mendukung keberlangsungan perusahaan. Berbagai inovasi teknologi seperti *cloud computing*, *Internet of Things (IoT)*, *big data analytics*, *artificial intelligence (AI)*, *machine learning*, serta *business intelligence* telah memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi yang lebih cerdas dan adaptif. Integrasi teknologi tersebut memungkinkan perusahaan memperoleh data dalam jumlah yang sangat besar, kemudian mengolahnya menjadi informasi yang memiliki nilai strategis bagi organisasi. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu digunakan untuk melakukan analisis prediktif sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi peluang bisnis, memprediksi risiko, serta menyusun strategi yang lebih tepat dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen berkembang menjadi instrumen strategis yang mampu mendukung proses transformasi digital secara menyeluruh.

Kemampuan Sistem Informasi Manajemen dalam menyediakan informasi secara **real-time** juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kualitas pengambilan keputusan manajemen. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, pimpinan perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan secara tepat dalam waktu yang relatif singkat. Keputusan yang didasarkan pada data yang akurat dan terkini akan mengurangi tingkat ketidakpastian serta meminimalkan



risiko kesalahan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Sebaliknya, keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau sudah tidak relevan berpotensi menimbulkan kerugian bagi organisasi. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan karena seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diakses secara cepat, akurat, dan terintegrasi.

Meskipun implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, keberhasilan penerapannya tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi yang digunakan. Faktor manusia tetap menjadi elemen yang sangat menentukan dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Kompetensi pengguna dalam mengoperasikan sistem, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, tingkat literasi digital, serta komitmen untuk memanfaatkan sistem secara optimal merupakan aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas implementasi Sistem Informasi Manajemen. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sistem informasi yang telah dirancang dengan baik tidak akan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.

Selain faktor sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak juga menjadi salah satu penentu keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen. Komitmen pimpinan perusahaan dalam menyediakan anggaran, infrastruktur teknologi, kebijakan organisasi, serta program pengembangan kompetensi karyawan akan menentukan keberlanjutan penggunaan sistem informasi di dalam organisasi. Manajemen yang memiliki visi terhadap transformasi digital umumnya lebih mampu mendorong terciptanya budaya organisasi yang terbuka terhadap perubahan dan inovasi teknologi. Budaya organisasi yang adaptif tersebut menjadi landasan penting dalam meningkatkan keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen secara berkelanjutan.

Di samping itu, perusahaan juga perlu melaksanakan program pelatihan secara berkala agar seluruh pengguna mampu mengikuti perkembangan teknologi yang terus mengalami pembaruan. Pelatihan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem, tetapi juga membangun kesadaran mengenai pentingnya pemanfaatan informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya pelatihan yang berkesinambungan, perusahaan dapat meminimalkan resistensi terhadap perubahan serta meningkatkan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi digital yang semakin kompleks.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan daya saing perusahaan. Organisasi yang mampu mengelola informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merespons perubahan lingkungan bisnis dibandingkan perusahaan yang masih mengandalkan sistem manual. Keunggulan tersebut memungkinkan perusahaan melakukan inovasi secara lebih cepat, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas pelayanan, serta menghasilkan keputusan bisnis yang lebih tepat. Dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen tidak hanya berperan sebagai alat pendukung administrasi, tetapi telah berkembang menjadi salah satu aset strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu faktor fundamental dalam mendukung keberhasilan transformasi digital perusahaan. Integrasi teknologi informasi dengan proses bisnis mampu menghasilkan sistem kerja yang lebih efektif, meningkatkan kualitas informasi, mempercepat



proses pengambilan keputusan, serta mendorong peningkatan produktivitas organisasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen melalui investasi teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penyempurnaan proses bisnis agar mampu mempertahankan daya saing di tengah perkembangan teknologi digital yang semakin dinamis dan kompetitif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan di era digital. Penerapan Sistem Informasi Manajemen mampu membantu perusahaan dalam mengelola data menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan pada berbagai tingkatan manajemen. Informasi yang dihasilkan melalui sistem yang terintegrasi memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap aktivitas operasional secara lebih efektif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas proses bisnis, efisiensi penggunaan sumber daya, produktivitas karyawan, serta kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses kerja berlangsung lebih cepat, mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh pengolahan data secara manual, serta meningkatkan koordinasi antarbagian dalam organisasi. Dengan demikian, perusahaan mampu memberikan respons yang lebih cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Selain memberikan manfaat pada aspek operasional, Sistem Informasi Manajemen juga berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung transformasi digital perusahaan. Integrasi berbagai teknologi digital ke dalam Sistem Informasi Manajemen memungkinkan perusahaan memperoleh informasi secara real-time sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, tepat sasaran, dan didasarkan pada data yang akurat. Kondisi tersebut memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi Sistem Informasi Manajemen tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi yang digunakan. Faktor lain seperti kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta komitmen perusahaan dalam melakukan pengembangan sistem secara berkelanjutan turut menentukan efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan antara pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar manfaat Sistem Informasi Manajemen dapat dirasakan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu faktor penting yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan di era digital. Semakin baik kualitas implementasi Sistem Informasi Manajemen, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan produktivitas kerja, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang



berlangsung secara cepat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi Sistem Informasi Manajemen melalui pengembangan infrastruktur teknologi yang lebih modern, peningkatan keamanan sistem informasi, serta integrasi data antarbagian agar proses pertukaran informasi dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Perusahaan juga perlu melakukan pembaruan sistem secara berkala agar mampu mengikuti perkembangan teknologi digital yang terus mengalami perubahan.

Selain itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada seluruh karyawan agar mampu memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen secara optimal. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi informasi akan mendukung keberhasilan implementasi sistem sekaligus meningkatkan produktivitas kerja. Dukungan manajemen terhadap proses transformasi digital juga perlu diperkuat melalui penyediaan kebijakan, fasilitas, dan lingkungan kerja yang mendukung inovasi berbasis teknologi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, seperti budaya organisasi, kepemimpinan digital, kualitas sumber daya manusia, inovasi teknologi, keamanan informasi, maupun tingkat kesiapan organisasi dalam menghadapi transformasi digital. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar, cakupan perusahaan yang lebih luas, atau metode analisis yang berbeda sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

Akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi Manajemen serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam merancang strategi implementasi sistem informasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah responden yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat memberikan tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Brand Awareness, seperti brand trust, purchase intention, electronic word of mouth (e-WOM), customer engagement, atau brand image, serta memperluas objek penelitian pada berbagai platform media sosial maupun sektor industri yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, T., & Pratama, A. (2023). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 13(2), 145–158.
- Anwar, M., & Setiawan, D. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(4), 781–790.
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., & Sandhyaduhita, P. I. (2023). Digital transformation and



- management information systems adoption in Indonesian organizations. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 9(2), 152–165.
- Hidayat, R., Sari, D. P., & Nugroho, Y. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 8(1), 45–56.
- Jogiyanto, H. M. (2022). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kurniawan, A., & Putri, N. (2023). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Informatika*, 10(3), 201–214.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- Nugraha, A., & Rahmawati, S. (2023). Transformasi digital dan implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan daya saing perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(2), 115–129.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2021). *Management Information Systems* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2022). Digital transformation in Indonesian manufacturing industries: The role of management information systems. *Jurnal Teknik Industri*, 24(2), 101–113.
- Putri, D. A., & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh implementasi sistem informasi terhadap kinerja organisasi pada era digital. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 23(1), 34–49.
- Rahman, F., Yusuf, M., & Hidayat, A. (2024). Management information systems and organizational performance: Evidence from Indonesian companies. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(1), 66–79.
- Saputra, E., & Rahmawati, L. (2022). Analisis implementasi sistem informasi manajemen pada perusahaan jasa. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(2), 88–101.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2023). Penerapan sistem informasi manajemen sebagai pendukung pengambilan keputusan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 55–68.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2021). *Information Technology for Management: Driving Digital Transformation to Increase Local and Global Performance, Growth and Sustainability*. Wiley.
- Wahyuni, S., Hidayat, T., & Firmansyah, D. (2024). Implementasi enterprise resource planning sebagai bagian dari sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(2), 150–161.